

IDENTIFIKASI POTENSI EKOWISATA DI KAWASAN BERNILAI KONSERVASI TINGGI SITUS BUDAYA MAKAM KERAMAT EYANG DALEM CAGEUR

Yesi Elia Widiawati ¹⁾, Iing Nasihin ²⁾ dan Nina Herlina ²⁾

¹⁾Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Kuningan, Indonesia

²⁾Program Studi Ilmu Lingkungan, fakultas Kehutanan, Universitas Kuningan, Indonesia

Email: 20170710005@uniku.ac.id

Abstract

The Cultural Site of Makam Eyang Dalem Cageur is a High Conservation Value Area which has a function as a local traditional cultural identity. This study aims to determine the potential of ecotourism in The Cultural Site of Makam Eyang Dalem Cageur. The primary data in this study is data related to ecotourism potential which includes attractions (types of flora, fauna, natural landscapes and socio-cultural). data collection in this study used flora (area species curves), fauna (transect lines), landscapes (observation), accessibility (observation, accommodation (interview) and infrastructure (observation). The data obtained were analyzed by qualitative descriptive to determine the potential for attractiveness, accessibility, accommodation and infrastructure. The results showed that there were 16 species of flora potential, 12 species of fauna, canopy which is a meeting place and as a life support and a source of water for the people of Darma District, social and cultural culture which has a pagelaran babarit, pilgrimage to Eyang Dalem Cageur, air kejayaan and 7 cultural values which include: cultural values of security, order, cleanliness, coolness, beauty, hospitality and memories, accessibility is very good because it is on the brass earring route and is a routes that are often passed, accommodation is good because the manager provides homestays for visitors and good infrastructure to support the cleanliness of the Eyang Daleum Cagur Cemetery Cultural Site.

Keywords: Cultural sites, ecotourism potential, accessibility, accommodation.

Abstrak

Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur merupakan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi yang memiliki fungsi sebagai identitas budaya tradisional lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi ekowisata di Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur. Data primer dalam penelitian ini data terkait potensi ekowisata yang mencakup daya tarik (jenis flora, fauna, bentang alam dan sosial budaya). pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan flora (kurva spesies area), fauna (garis transek), bentang alam (observasi), aksesibilitas (observasi, akomodasi (wawancara) dan sarana prasarana (observasi). Data yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif kualitatif untuk mengetahui potensi daya tarik, aksesibilitas, akomodasi dan sarana prasarana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi flora terdapat 16 jenis, fauna terdapat 12 jenis, Tajuk yang rapat dan sebagai penyangga kehidupan dan sumber mata air untuk masyarakat Kecamatan Darma, sosial budaya yang memiliki budaya pagelaran babarit, ziarah makam eyang dalem cageur, air kejayaan dan 7 nilai kebudayaan yang meliputi: nilai budaya keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan dan kenangan, aksesibilitas sangat baik karena berada di jalur subang kuningan dan merupakan jalur yang sering dilewati, Akomodasi baik dikarenakan pengelola menyediakan homestay untuk pengunjung dan Sarana Prasarana yang baik dalam menunjang kebersihan Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur.

Kata kunci: Situs budaya, potensi ekowisata, aksesibilitas, akomodasi.

PENDAHULUAN

KPH Kuningan merupakan salah satu unit kerja pada Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten yang menerapkan *Forest Stewardship Council* (FSC). *Forest Steward Council* (FSC) merupakan suatu lembaga akreditasi internasional terhadap lembaga sertifikasi yang melakukan dan memberikan sertifikat pada hasil hutan kayu

berdasarkan kriteria dan indikator pengelolaan hutan lestari. Suatu lembaga dalam memenuhi syarat sebagai lembaga yang tersertifikasi *Forest Stewardship Council* harus membuat *High Conservation Values Forest* atau Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi di hutanyang dikelolanya (Valentinus & Nurcahya, 2020).

Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) Situs Budaya Makam Keramat Eyang Dalem Cageur merupakan suatu kawasan KBKT yang terletak di Desa Cageur Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan. Kawasan tersebut berupa hutan rimba alami seluas kurang lebih 12,62 Ha yang dikelola oleh Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kuningan. Hutan tersebut padat dengan pepohonan tua dan semak belukar yang berbatasan langsung dengan tanah milik dan lahan permukiman penduduk. Kawasan hutan tersebut termasuk petak 1A, wilayah kerja Resort Pemangkuan Hutan (RPH) Haurkuning, BKPH Garawangi. Kelas hutannya termasuk hutan KPKh atau Kelas Hutan Khusus. Perlakuan terhadap hutan KPKh itu sama dengan perlakuan terhadap hutan lindung.

Berdasarkan hasil observasi dijelaskan bahwa Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) Situs Budaya Makam Keramat Eyang Dalem Cageur memiliki nilai NKT 6 Kawasan yang mempunyai fungsi penting untuk identitas budayatradsional komunitas lokal. Dimana di kawasan tersebut terdapat makam kuno salah satu tokoh yaitu Mbah Dalem Cageur yang menyebarkan agama islam di wilayah-wilayah khususnya Desa Cageur. Maka dari itu KPH Kuningan melakukan langkah pelestarian situs budaya tersebut. Pada Selasa, 12 November 2019 KPH Kuningan meresmikan pengembangan wisata Situs Budaya Eyang Dalem Cageur. Beberapa penelitian telah dilakukan di Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) tersebut. Seperti yang telah dilakukan Paisal, 2018 mengenai keanekaragaman jenis anggrek. Mengingat dalam kawasan masih terdapat tumbuhan pionir yang habitatnya di dataran tinggi atau pegunungan seperti saninten (*Castanopsis argentea* Blume A.DC) dan pasang (*Quercus sundaica*)

Masyarakat Desa Cageur membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk mengelola dan mengembangkan kawasan tersebut. Pengekukuan Kelompok Sadar Wisata Desa Cageur “Pokdarwis Jagawana” telah dilaksanakan pada Hari Selasa 13 Oktober 2020. Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur Memiliki Potensi yang besar baik dari sisi ekologi maupun sosial budaya dengan adanya rencana masyarakat menjadikan Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur akan dijadikan ekowisata maka perlu adanya penelitian mengenai identifikasi potensi ekowisata di Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur yang nantinya di harapkan menjadi informasi bagi pengelola mengenai potensi yang ada sehingga dalam penyusunan kebijakan mengenai pembentukan ekowisata tetap mempertahankan potensi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan September-November 2021 di Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) Situs Budaya Makam Keramat Eyang Dalem Cageur. Adapun alat dan bahan yang digunakan meliputi: Tambang 20 m, Roll meter 50 m, GPS, Alat ukur diameter pohon (pita ukur 150 cm), Kompas, Binokuler, Kamera, Perangkat

komputer (software Microsoft word, Microsoft excel), ATK dan Tally sheet inventarisasi flora dan fauna. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode:

A. Daya Tarik Wisata

1. Potensi Vegetasi menggunakan Kurva Spesies area
2. Potensi Satwa menggunakan Metode Garis(Transek)
3. Potensi Bentang Alam menggunakan Metode Observasi dan Pengambilan Citra Satelit
4. Potensi Sosial Budaya menggunakan Metode Snowball

Data yang terkumpul di analisis menggunakan analisis deskriptif.

B. Aksesibilitas

Pengumpulan data dengan observasi secara langsung dan di analisis menggunakan analisis deskriptif.

C. Akomodasi

Pengumpulan data dengan observasi secara langsung dan wawancara dan di analisis menggunakan analisis deskriptif

D. Sarana dan Prasarana

Pengumpulan data dengan observasi secara langsung dan di analisis menggunakan analisis deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Daya Tarik Wisata

1. Potensi Vegetasi

Berdasarkan hasil observasi di lapangan jenis flora yang ditemukan di Situs Budaya Makam Keramat Eyang Dalem Cageur terdapat sebanyak 16 jenis. Dapat dilihat pada Tabel 1.

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah
1	Aprika	<i>Maesopsis eminii</i>
2	Benda	<i>Artocarpus elasticus</i>
3	Burahol	<i>Stelechocarpus burahol</i>
4	Hantap	<i>Sterculia oblongata</i>
5	Kiampelas	<i>Ficus ampelas</i>
6	Kiara	<i>Ficus sp</i>
7	Kiara bodas	<i>Ficus annulata</i>
8	Kelumbuk	<i>Pterocymbium tinctorium</i>
9	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i>
10	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>
11	Mindi Kecil	<i>Melia azedarach</i>
12	Pasang	<i>Lithocarpus indutus</i>
13	Puspa	<i>Schima wallichii</i>
14	Rasamala	<i>Altingia excelsa</i>
15	Saninten	<i>Castanopsis argentea</i>
16	Sengon	<i>Paraserianthes falcata</i>

2. Potensi Waktu

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, jenis fauna yang ditemukan di Situs Budaya Makam Keramat Eyang Dalem Cageur terdapat sebanyak 12 jenis. Dapat dilihat pada Tabel 2.

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah
1	Ayam hutan merah	<i>Gallus gallus</i>
2	Bajing	<i>Callosciurus notatus</i>
3	Bunglon Surai	<i>Bronchocela jubata</i>
4	Burung Cekakak	<i>Alcedinidae</i>
5	Burung Cinenen Kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>
6	Burung Cipoh Kacat	<i>Aegithina tiphia</i>
7	Burung Elang Bido	<i>Spilornis cheela</i>
8	Burung Kolibri Pijantung	<i>Arachnothera longirostra</i>
9	Burung Kadalan Birah	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>
10	Burung Madu Sriganti	<i>Cimpyris jugularis</i>
11	Burung Merbah Mata Merah	<i>Pycnonotus plumosus</i>
12	Burung Puyuh Gonggong Jawa	<i>Arborophila javanica</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentang Alam

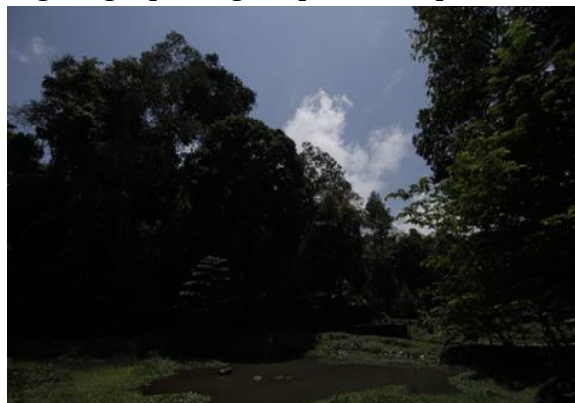
Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur merupakan kawasan yang berkontribusi untuk masyarakat dan merupakan daerah penyangga lingkungan bagi masyarakat yang ada di Situs Budaya Makam Keramat Eyang Dalem Cageur. Berikut merupakan tutupan lahan berdasarkan penampakan google earth. Dapat dilihat pada Gambar 1.



Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur di dominasi oleh vegetasi yang menutupi kawasan tersebut namun berdasarkan hasil observasi terdapat embung air, sumber mata air dan lapang yang cocok untuk menjadi spot kemah:

1. Embung Air

Situs Budaya Makam Eyang Dalem memiliki sumber mata air yang memiliki nilai historis dan ekologi yang sangat penting. Dapat dilihat pada Gambar 2.



1. Sumber Mata Air

Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur memiliki lahan lapang yang berada di dekat sumber air sehingga dapat di dimanfaatkan sebagai area camping ground yang di

hiasi oleh beberapatanaman seperti kaktus dengan perpaduantanaman kehutanan. Dapat dilihat pada Gambar 3.



2. Sosial Budaya

Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur merupakan suatu situs budaya penyebaran islam yang ada di Kabupaten Kuningan. Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur merupakan tempat persinggahan Eyang Dalem atau Eyang Satar sebagai utusan dari Sunan Kalijaga dalam penyebaran islam di Kabupaten Kuningan khususnya daerah Dayeuh Kolot dan Tari Kolot. Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur memiliki keterkaitan dengan Balong Keramat Darmaloka yang merupakan suatu situs penyebaran agama islam yang ada di Kabupaten Kuningan. Selain itu Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur memiliki keterkaitan dengan penyebaran agama islam yang ada di Kabupaten Tasikmalaya melalui Syekh Abdul Muhyi sebagai utusan dari Sunan Kalijaga sehingga para penziarah yang mendatangi patilasan Syekh Abdul Muhyi akan mengetahui Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur sebagai rangkaian ziarah mengenai penyebaran islam di Jawa Barat. Situs Budaya Makam Eyang Daleum Cageur memiliki Budaya antara lain:

1. Hajat Babarit

Pagelaran Hajat Babarit merupakan pagelaran seni tayuban sunda yang di dalamnya terdapat nilai moral yang sangat penting untuk masyarakat. Dapat dilihat pada Gambar 4.



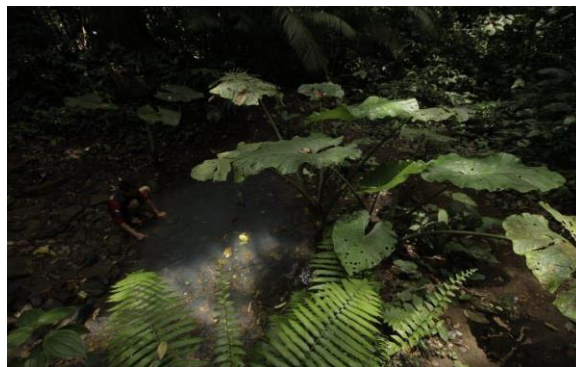
2. Ziarah Makam Eyang Dalem Cageur

Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur memiliki situs pemakaman bukti penyebaran islam di Kabupaten Kuningan sehingga banyak para penziarah 37 yang mendatangi makam sebagai rangkaian ziarah yang dilaksanakan sebelum mendatangi patilasan Syekh Abdul Muhyi. Dapat dilihat pada Gambar 5.



3. Air Kejayaan

Air kejayaan yang berada di situs budaya makam Eyang Dalem Cageur merupakan suatu situs peninggalan eyang dalem cageur “eyang satari”. Air kejayaan ini berada sekitar 100 meter dari makam Eyang dalem cageur dan merupakan tempat wudhu eyang dalem cageur “eyang satari” konon memiliki khasiat tertentu dan sebagai daya tarik bagi wisatawan yang sedang melaksanakan ziarah. Dapat dilihat pada Gambar 6.



Selain itu Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur memiliki 7 nilai budaya yang meliputi:

1. Nilai budaya keamanan

Kenyamanan dan keamanan memiliki beberapa indikator yang harus dipenuhi seperti faktor lingkungan, faktor kegiatan ekonomi dan faktor akses jalan pariwisata (Khalik, 2014). Situs Budaya Makam Keramat Eyang Dalem Cageur memiliki indikator yang menjadi syarat keamanan seperti faktor lingkungan yang mendukung dengan kebersihan yang ada di Situs Budaya Makam Keramat Eyang Dalem Cageur, faktor

kegiatan ekonomi yang tidak mengganggu kegiatan wisata dan faktor akses jalan pariwisata yang gampang di akses

2. Nilai budaya ketertiban

Nilai budaya ketertiban merupakan sesuatu yang sangat didambakan oleh semua orang termasuk wisatawan. Kondisi tertib memiliki indikator suasana tertib, rapi, lembut dan menunjukkan kedisiplinan yang tinggi dalam segala aspek kehidupan manusia (Manuputty, 2019). Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur memenuhi indikator wisata yang memiliki budaya tertib seperti suasana yang sejuk di Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur di tambah lokasi yang tertata rapi serta memberikan informasi yang baik dan banar

3. Nilai budaya kebersihan

Nilai budaya kebersihan harus memiliki indikator dengan kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran antara lain limbah, penyakit dan pencernaan (Iskandar, 2018). Dari hasil pengamatan kebersihan di Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur terjaga dikarenakan para pengelola memiliki kewajiban dan tugas dalam membersihkan areal itu dan memiliki 39 kepercayaan tentang pentingnya menjaga kebersihan serta memiliki saluran air yang baik sehingga terhindar dari pencernaan yang bisa menyebabkan penyakit

4. Nilai budaya kesejukan

Terciptanya lingkungan yang nyaman bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang nyaman dan rasa betah bagi wisatawan, sehingga mendorong lama tinggal dan kunjungan yang lebih panjang merupakan salah satu indikator yang ada di nilai budaya kesejukan (Kwisata, 2016). Berdasarkan hasil pengamatan Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur merupakan pariwisata yang memberikan suasana nyaman dengan keindahan alam sehingga membuat wisatawan merasa betah dengan kegiatan wisata yang ada di Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur.

5. Nilai budaya keindahan

Lingkungan alam yang baik dan rapi menciptakan suasana keindahan. Oleh karena itu keindahan adalah salah satu indikator penentu dalam mengembangkan nilai budaya keindahan (Waani, 2016) selain itu suatu budaya akan dinyatakan memiliki nilai budaya keindahan jika menciptakan lingkungan yang indah bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang menarik dan menumbuhkan kesan yang mendalam bagi wisatawan, sehingga mendorong promosi ke kalangan atau pasar yang lebih luas dan potensi kunjungan ulang (Kwisata, 2016). Berdasarkan hasil pengamatan Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur ini memiliki keindahan yang baik dari tata letak yang rapih, suasana yang sejuk dan wisata religi yang kaya akan makna sehingga menambahkan kesan yang dalam bagi wisata sehingga banyak wisatawan melakukan kegiatan wisata yang berulang

6. Nilai budaya keramahan

Indikator nilai budaya keramahan adalah terciptanya lingkungan yang ramah bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang akrab,

bersahabat serta seperti rumah sendiri bagi wisatawan, sehingga mendorong minat kunjungan ulang dan promosi yang positif bagi prospek pariwisata yang lebih luas (Kwisata, 2016). Berdasarkan hasil pengamatan Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur memiliki lingkungan yang ramah yang didukung oleh pengelola yang baik sehingga dapat meningkatkan minat kunjungan ke Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur

7. Nilai budaya kenangan.

Indikator nilai budaya kenangan adalah terciptanya kesan yang menyenangkan dan akan selalu diingat dan mengandung makna menciptakan memori yang berkesan bagi wisatawan, sehingga pengalaman perjalanan atau kunjungan wisata yang dilakukan dapat terus membekas dalam benak wisatawan dan menumbuhkan motivasi untuk melakukan kunjungan ulang. Berdasarkan hasil pengamatan Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur memiliki indikator budaya kenangan karena wisatawan yang berkunjung mendapatkan memori yang berkesan karena bisa melihat keindahan yang dipadukan dengan nilai budaya serta sejarah.

B. Aksesibilitas

Perjalanan menuju Situs Budaya Makam Keramat Eyang Dalem Cageur dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 35 menit dengan jarak tempuh 20 km dari pusat kota. Sedangkan jarak dari Desa Cageur menuju Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur dengan jarak tempuh sekitar 750 Meter. Tipe jalan menuju kawasan adalah tipe jalan aspal hotmix dengan lebar jalan 4 meter. Situs Budaya Makam Keramat Eyang Dalem Cageur ini terletak di jalan kabupaten, dimana jalan tersebut merupakan jalur yang dilewati kuningin kota – subang sehingga banyak dilewati oleh masyarakat lokal kabupaten. Kondisi jalan menuju lokasi kawasan dinilai sudah cukup baik bisa dilalui mobil dua arah, namun tidak ada sarana transportasi umum yang melewati kawasan ini dan bergantung pada ojek pangkalan dalam mengakses lokasi wisata ini. Dapat dilihat pada Gambar 7.



a. Akomodasi

Situs Budaya Makam Keramat Eyang Dalem Cageur sudah terdapat akomodasi *homestay* untuk wisatawan luar Kabupaten Kuningan yang akan mengunjungi Situs Budaya Makam Keramat Eyang Dalem Cageur. Jarak tempuh *homestay* menuju lokasi sebesar 1,4 Km dengan waktu tempuh sekitar 4 menit menggunakan kendaraan bermotor. Dapat dilihat pada Gambar 8.



b. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi di lapangan sarana dan prasarana penunjang yang memiliki daya tarik tersendiri di kawasan. Dapat dilihat pada Tabel 3.

No	Sarana dan Prasarana Penunjang	Jumlah
1	Warung	1
2	Papan peringatan	2
3	Papan/plang	1
4	Gajebo	1
5	Bangku	4
6	Kolam	1
7	Mck	1
8	Tempat parker	1
9	Petunjuk arah	2
10	Musola	1
11	Tempat sampah	2
12	Jalan	1
13	Alat kebersihan	3
14	Baner selamat datang	1

C. Jenis Ekowisata Eyang Dalem Cageur

Potensi jenis wisata yang ditawarkan di Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur adalah sebagai berikut:

a. *Nature-based tourism*

Nature-based tourism merupakan wisatayang menitik beratkan pada lingkungan alami. Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur merupakan suatu ekowisata yang menitikberatkan pada lingkungan alami dengan kerapatan vegetasi dengan hamparan lumut yang menghiasi jalanmenuju situs pemakaman dan merupakan ekowisata yang menawarkan keindahan alam. Berikut merupakan keindahan hamparan lumut yang ada di Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur. Dapat dilihat pada Gambar 9.



b. Cultural tourism

Cultural tourism merupakan wisata yang menitikberatkan pada budaya dan sejarah suatu kawasan. Di dalam *cultural tourism*, ekowisata menjadi alternatif. Namun, antara kedua jenis wisata ini dapat terjadi kasus overlap. Sehingga tidak mudah untuk menentukan wisata mana yang menjadi tujuan utama seperti halnya dengan Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur tidak ada tujuan utama dalam ekowisata ini semua bersatu menggabungkan budaya dan juga berbagai jenis wisata yang ditawarkan tetapi situs budaya makam Eyang Dalem Cageur sangat erat akan budaya sunda dan sejarah penyebaran islam di Kabupaten Kuningan sehingga banyak para penziarah yang datang melaksanakan jenis wisata yang ditawarkan. Dapat dilihat pada Gambar 10.



c. Adventure tourism

Adventure tourism merupakan wisata yang menitikberatkan pada kegiatan yang beresiko, menantang fisik sehingga wisatawan harus memiliki kemampuan tertentu. Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur menawarkan jenis wisata berkemah sehingga para wisata yang berkunjung ke Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur bisa melatih fisik dan kemampuan dalam rangka wisata yang menikmati alam terbuka. Berikut merupakan gambar spot kemah Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur. Dapat dilihat pada Gambar 11.



SIMPULAN

Situs Budaya Makam Eyang Dalem Cageur memiliki potensi yang meliputi 16 jenis vegetasi, 12 jenis satwa, 2 bentang alam yang khas, 3 budaya khas dan memiliki 7 nilai budaya, sedangkan aksesibilitas yang baik, akomodasi yang terdapat *Homestay*, sarana dan prasarana sebanyak 13 jenis serta 3 jenis wisata yang di tawarkan.

SARAN

Saran dalam penelitian ini Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai strategi pengembangan Situs Budaya Makam EyangDalem Cageur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Perum Perhutani KPH Kuningan Divisi Regional Jawa Barat dan Banten yang telah memberikan ijin lokasi penelitian. Kepada fakultas Kehutanan Universitas Kuningan yang telah memberikan bimbingannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, A. 2018. Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan Keamanan Lingkungan Secara partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga. Jurnal Ilmiah Pena, Vol 1, No 11.
- Khalik, W. 2014. Kajian Kenyamanan Dan Keamanan Wisatawan Di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok. Jurnal Master Pariwisata (JUMPA), Vol 1.
- Manuputty, E. 2019. Penyuluhan Sadar Wisata diDesa Suli Kec. Salahutu Kab. Maluku Tengah. Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak, Vol 2, No 2.
- Valentinus, A., & Nurcahya, B. 2020. Standar Pengelolaan Hutan Nasional FSC Untuk Indonesia. Jakarta, Indonesia: FSCIndonesia
- Waani, H. 2016. Sosial Budaya Dalam Pengembangan Pariwisata Di KelurahanBunaken Kecamatan Bunaken Kota Manado. Jurnal Acta Diurna, Vol 5, No 2.